

**HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DAN SIKAP PEMBELAJARAN
MATEMATIKA DALAM KONDISI *NEW NORMAL* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 12 KABUPATEN TANGERANG**

TESIS

Disampaikan untuk memenuhi persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

**ARIS SUHENDAR
1709097003**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

ABSTRAK

Aris Suhendar, Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi *New Normal* terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang. Tesis. Jakarta: Program Studi pendidikan Matematika Sekolah Pascasarjana UHAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara *Self-Efficacy* dan Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi *New Normal* terhadap Hasil Belajar Siswa Di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang. Metode yang dilakukan adalah menggunakan metode survei dengan menggunakan *Google Formulir*, penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang dan sampel yang diambil sebanyak 95 siswa. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*. Instrumen penelitian berupa tes dan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan hasil hipotesis pertama tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan dengan besarnya hasil koefisien korelasi antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa diperoleh signifikansi 0,362 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,362 > 0,05$, berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi 0,095, yang berarti memiliki derajat hubungan yang sangat rendah. Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar yang memiliki besar hubungan sangat rendah dan arah hubungan yang positif. Hipotesis kedua tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan dengan besarnya hasil koefisien korelasi antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa diperoleh signifikansi $0,185 > 0,05$, yang berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa. Besarnya koefisien korelasi 0,137 yang berarti memiliki derajat hubungan yang sangat rendah. Disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar yang memiliki besar hubungan sangat rendah dan arah hubungan yang negatif. Hipotesis ketiga terdapat hubungan secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar, yang ditunjukkan dengan besarnya hasil sig. F change $0,033 < 0,05$, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar. Nilai koefisien korelasi ganda sebesar 0,268 menunjukkan bahwa hubungan secara bersama mempunyai derajat hubungan yang rendah. Besarnya nilai koefisien determinasi yang diperoleh adalah sebesar 0,072 artinya 7,2% hasil belajar matematika siswa dapat diprediksi berdasarkan dan *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal*. Disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar yang memiliki besar hubungan rendah dan arah hubungan yang positif.

Kata Kunci: *self-efficacy*, sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal*, hasil belajar matematika siswa.

ABSTRACT

Aris Suhendar, The Relationship Between Self-Efficacy and Attitudes of Learning Mathematics in New Normal Conditions with Student Learning Outcomes at SMK Negeri 12 Tangerang Regency. Thesis. Jakarta: UHAMKA Postgraduate School Mathematics Education Study Program, 2020.

This study aims to determine the relationship between self-efficacy and mathematics learning attitudes in new normal conditions with student learning outcomes at SMK Negeri 12 Tangerang Regency. The method used is a survey method using Google Forms, this research was conducted at SMK Negeri 12 Tangerang Regency and a sample of 95 students was taken. The sampling technique used in this study was random sampling. The research instruments were tests and questionnaires. The results showed the results of the first hypothesis there was no significant relationship between self-efficacy and learning outcomes, which was indicated by the magnitude of the results of the correlation coefficient between self-efficacy and student learning outcomes, a significance of 0.362 was greater than $\alpha = 0.05$ or $0.362 > 0,05$, it means that there is no significant relationship between self-efficacy and student learning outcomes. The coefficient of relationship is 0.095, which means that it has a very low degree of relationship. It can be concluded that there is no significant relationship between self-efficacy and learning outcomes which has a very low relationship and positive direction. The second hypothesis there is no significant relationship between the attitude of learning mathematics in new normal conditions with learning outcomes, which is indicated by the magnitude of the results of the correlation coefficient between mathematics learning attitudes in new normal conditions and student learning outcomes obtained a significance of $0.185 > 0.05$, which means there is no a significant relationship between the attitude of learning mathematics in new normal conditions with student learning outcomes. The coefficient of relationship is 0.137 which means that it has a very low degree of relationship. It is concluded that there is no significant relationship between the attitude of learning mathematics in the new normal condition with learning outcomes which have a very low relationship and negative direction. The third hypothesis is that there is a joint relationship between self-efficacy and mathematics learning attitudes in new normal conditions with learning outcomes, which is indicated by the size of the sig. F change $0.033 < 0.05$, which means that there is a significant relationship jointly between self-efficacy and mathematics learning attitudes in new normal conditions with learning outcomes. The multiple correlation coefficient value of 0.268 indicates that the relationship together has a low degree of relationship. The value of the coefficient of determination obtained is 0.072, meaning that 7.2% of students' mathematics learning outcomes can be predicted based on self-efficacy and mathematics learning attitudes in new normal conditions. It is concluded that there is a significant relationship between self-efficacy and the attitude of learning mathematics in the new normal condition with learning outcomes that have a low correlation and positive direction.

Keywords: self-efficacy, mathematics learning attitudes in new normal conditions, student mathematics learning outcomes.

LEMBAR PENGESAHAN

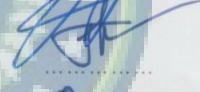
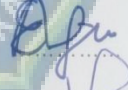
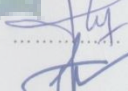
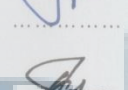
HUBUNGAN ANTARA *SELF-EFFICACY* DAN SIKAP PEMBELAJARAN MATEMATIKA DALAM KONDISI *NEW NORMAL* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 12 KABUPATEN TANGERANG

TESIS

Oleh

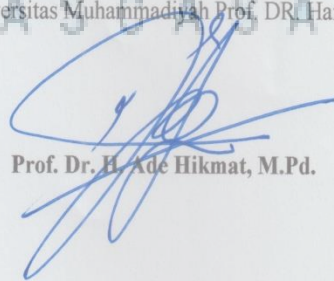
ARIS SUHENDAR
NIM 1709097003

Dipertahankan di Depan komisi penguji Tesis Sekolah
Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Tanggal 27 November 2020

Komisi Penguji Tesis	Tanda Tangan	Tanggal
1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd. (Ketua Penguji)		01/03/21
2. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd. (Sekretaris Penguji)		01-03-2021
3. Dr. Ervin Azhar, S.Si., M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 1)		26-03-2021
4. Dr. Ishaq Nuriadin, M.Pd (Anggota Penguji, Pembimbing 2)		26-03-2021
5. Dr. Sigid Edy Purwanto, M.Pd. (Anggota Penguji 1)		01-03-2021
6. Dr. H. Andi Sessu, M.Si. (Anggota Penguji 2)		29-03-2021

Jakarta, 01 Maret 2021

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka


Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
1. Hasil Belajar	8
2. <i>Self-Efficacy</i>	10
3. Sikap Pembelajaran Matematika dalam Kondisi <i>New Normal</i>	12
4. Peluang	15
5. Hasil Penelitian Relevan	19
B. Kerangka Berpikir dan Hipotesis	20
1. Kerangka Berpikir	20
2. Hipotesis Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	23
A. Tujuan Penelitian	23

B. Tempat dan Waktu Penelitian	23
1. Tempat Penelitian	23
2. Waktu Penelitian	23
C. Metode Penelitian	24
D. Teknik Pengambilan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Hasil Belajar Siswa	26
2. <i>Self-Efficacy</i>	29
3. Sikap pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i>	32
F. Teknik Analisis Data	35
1. Uji Persyaratan Analisis Data	35
2. Pengujian Hipotesis Antara <i>Self-Efficacy</i> Terhadap Hasil Belajar	36
3. Pengujian Hipotesis Antara Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> Terhadap Hasil Belajar.....	37
4. Pengujian Hipotesis Antara <i>Self-Efficacy</i> dan Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> Terhadap Hasil Belajar.....	39
G. Hipotesis Statistik	41
1. Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> terhadap Hasil Belajar	41
2. Hubungan Antara Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> terhadap Hasil Belajar	41
3. Hubungan Antara <i>Self-Efficacy</i> dan Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> terhadap Hasil Belajar	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data	43
1. Hasil Belajar Matematika Siswa	44
2. <i>Self-Efficacy</i>	45
3. Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i>	47
B. Uji Persyaratan Analisis	49

C. Pengujian Hipotesis	51
1. Hipotesis 1	51
2. Hipotesis 2	53
3. Hipotesis 3	55
D. Hipotesis Statistik	57
1. Terdapat Hubungan antara <i>Self-Efficacy</i> terhadap Hasil belajar	57
2. Terdapat Hubungan antara Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> terhadap Hasil belajar	59
3. Terdapat Hubungan antara <i>Self-Efficacy</i> dan Sikap Pembelajaran Matematika Dalam Kondisi <i>New Normal</i> terhadap Hasil belajar	62
E. Pembahasan Hasil	64
1. Hubungan antara <i>self-efficacy</i> dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi <i>new normal</i> terhadap hasil belajar	64
2. Profil Variabel	67
F. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Implikasi	74
1. Implikasi Teoritis	74
2. Implikasi Praktis	75
C. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
RIWAYAT HIDUP	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan mata pelajaran yang selalu ada dalam setiap jenjang pendidikan, baik Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Sekolah Menengah Kejuruan. Dengan melihat mata pelajaran matematika yang ada di setiap jenjang pendidikan, matematika memiliki peran yang sangat penting dalam mengasah kemampuan peserta didik dalam memecahkan suatu permasalahan di masa mendatang dalam kehidupan sehari-hari, hal ini didukung oleh pernyataan sutiarmo (2009) "matematika diajarkan karena memiliki peran yang besar dalam kehidupan siswa kelak". Hal yang sama pun di ungkapkan oleh Suherman (Jemudin, 2019) "Matematika menempati posisi paling penting dalam kurikulum pendidikan nasional, matematika juga berperan sebagai ilmu pengetahuan yang tujuannya mencakup seluruh pengembangan potensi yang dimiliki siswa secara menyeluruh dan seimbang". Namun, matematika dianggap pelajaran yang sulit dibandingkan mata pelajaran yang lainnya, banyak siswa yang menganggap matematika pelajaran yang sulit dan mempunyai kesan yang buruk, sama hal yang diungkapkan Nani (2017) "Siswa yang menganggap matematika sebagai pelajaran yang relatif sulit dan membentuk kesan dan pengalaman secara negatif terhadap matematika". Dengan melihat mata pelajaran matematika yang ada di setiap jenjang pendidikan, setiap konsep atau materi yang ada dalam mata pelajaran matematika perlu untuk dikuasai, hal ini diperlukan sebagai dasar atau

jembatan untuk memahami pada materi selanjutnya, untuk melihat pemahaman siswa pada mata pelajaran matematika adalah dengan hasil belajar. Sampai saat ini, hasil belajar matematika masih seringkali tergolong masih rendah, hal ini selaras dengan pernyataan (Usdiyana, 2009) “ hasil belajar matematika siswa sampai saat ini masih menjadi suatu permasalahan yang sering dikumandangkan baik oleh orang tua siswa maupun oleh para pakar pendidikan matematika sendiri”.

Self-Efficacy merupakan keyakinan atau kepercayaan diri individu dalam menyelesaikan suatu permasalahan tertentu, dan *Self-Efficacy* merupakan salah satu aspek afektif yang perlu ditingkatkan agar meningkatkan kepercayaan diri siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, baik berkomunikasi dengan teman-teman di kelas maupun dalam mengkomunikasikan hasil kerja individu maupun kelompok. *Self-Efficacy* dapat membantu siswa mengatur dan dalam menghadapi berbagai permasalahan, situasi dengan tingkat kesulitan tertentu dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini didukung oleh pernyataan Bandura (Rustika, 2012) “hasil postitif matematika dan kemahiran menulis dipengaruhi oleh peran besar self efikasi”. Oleh karena itu, semakin baik *Self-Efficacy* siswa maka semakin percaya diri untuk menghadapi berbagai permasalahan dan sebaliknya semakin rendah *Self-Efficacy* siswa maka semakin kurang percaya diri untuk menghadapi berbagai permasalahan dalam mengikuti pembelajaran agar hasil dalam pembelajaran lebih baik. Kaitan *self-efficacy* menurut Bandura (Fitriani, 2017, h. 150) “siswa yang memiliki *self-efficacy* tinggi cenderung lebih mudah berpartisipasi dalam memberikan ide-ide, aktif, bekerja keras menunjukkan minat belajar yang besar sehingga termotivasi dalam belajar dan mencegah hambatan yang mungkin timbul dalam motivasi belajarnya”.

Diakhir tahun 2019 terdapat kejadian luar biasa yang di alami cina, sebuah wabah melanda China yang bisa disebut Virus Corona (Covid-19) yang menyebabkan banyaknya warga China terjangkit virus tersebut, penyebaran virus Corona (Covid-19) pun sampai ke tanah air. Melalui Surat Edaran Mendikbud RI No 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan, sehingga pemerintah melakukan antisipasi dengan cara merubah kegiatan belajar mengajar di sekolah menjadi kegiatan pembelajaran di rumah masing-masing. Salah satu upaya yang dilakukan sekolah agar kegiatan belajar mengajar tetap berjalan adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *daring*. Pembelajaran *daring* merupakan salah satu solusi yang dapat dilakukan sekolah untuk tetap melakukan kegiatan belajar mengajar tanpa harus peserta didik dan guru untuk datang ke Sekolah. Pembelajaran daring dapat dilakukan di mana pun dan kapan pun. Berjalan beberapa bulan, di pertengahan bulan Mei menerapkan kenormalan baru dalam aktivitas masyarakat atau *new normal*, kenormalan baru atau *new normal* adalah penyesuaian perilaku masyarakat untuk kembali beraktivitas normal dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan.

Sikap merupakan kebiasaan atau perilaku seseorang dalam keseharian dalam merespon permasalahan, kegiatan maupun interaksi dengan seseorang, sikap salah satu aspek afektif yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar, sikap positif diperlukan agar siswa selalu senang, mendukung, merespon dengan baik dalam membangun kepercayaan dalam keterlibatan kegiatan dalam belajar mengajar, sikap dalam pembelajaran merupakan salah satu faktor pendukung siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, dimana jika siswa cenderung tidak

mendukung atau merespon dengan baik hal ini dapat berdampak pada hasil belajar matematika, dalam penelitian Owens dalam penelitian (Sumantri dkk, 2014, h. 9) “Sikap siswa berkaitan dengan hasil belajar matematika menjadi faktor penting pencapaian dengan hasil belajar”. Sikap positif pembelajaran dalam kondisi *new normal* diperlukan agar siswa menerima stimulus yang diberikan, menunjukkan kesenangan dalam pembelajaran, merespon stimulus yang diberikan, menunjukkan kesungguhan dalam belajar, mengharagai stimulus yang diberikan dan bertanggung jawab terhadap apa yang dikerjakan agar hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan melihat latar belakang masalah maka timbul rasa ingin tahu mengenai hubungan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar matematika siswa.

B. Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka didapatkan identifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah kaitan-kaitan *self-efficacy* memiliki hubungan dengan hasil belajar?
- b. Apakah kaitan-kaitan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* memiliki hubungan dengan hasil belajar?
- c. Apakah *self-efficacy* dapat membantu dalam proses pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal*?

- d. Apakah sikap positif dalam kondisi *new normal* dapat membantu dalam proses pembelajaran matematika?
- e. Apakah *self-efficacy* dan sikap positif dalam kondisi *new normal* dapat membantu dalam proses pembelajaran matematika?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini terbatas pada "Hubungan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar matematika siswa". Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang dengan waktu penelitian semester ganjil Tahun Pelajaran 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini masalah yang akan dikaji dan dicari penyelesaiannya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa?
2. Apakah terdapat hubungan antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa?
3. Apakah terdapat hubungan antara hubungan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat :

1. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti tentang hubungan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa.
2. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti tentang hubungan antara sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa.
3. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti tentang hubungan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa.
4. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti sebesar apa hubungan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa.
5. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti sebesar apa hubungan antara *self-efficacy* terhadap hasil belajar siswa.
6. Sebagai jawaban rasa keingintahuan peneliti sebesar apa hubungan antara *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal* terhadap hasil belajar siswa.
7. Menambah wawasan mengenai penelitian asosiatif.
8. Menambah pengetahuan dan wawasan *self-efficacy* dan sikap pembelajaran matematika dalam kondisi *new normal*.
9. Sebagai informasi tentang penelitian dalam pendidikan matematika dalam kondisi *new normal* di masa pandemi covid-19.

10. Sebagai sumber referensi bagi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Prof.

DR. HAMKA Jakarta.



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

DAFTAR PUSTAKA

- Abtokhi, Ahmad. 2009. Peran Ibu dalam Kegiatan Pendampingan Belajar Anak Melalui Prinsip Individual Learning-Centered. *EGALITA, Jurnal Kesenjangan dan Keadilan Gender* 2009: 168-177.
- Anisa, Witri Nur. 2014. Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah dan Komunikasi Matematik Melalui Pembelajaran Pendidikan Matematika Realistik Untuk Siswa SMP Negeri di Kabupaten Garut. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 1 (1) 2014: 1-10.
- Ardyanti, Shinta Ika dan Esti Harini. 2015. Hubungan Antara *Adversity Quotient*, *Self Efficacy* Dan Kebiasaan Belajar Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X Kecantikan SMK Negeri Se-Kecamatan Umbulharjo. *UNION Jurnal Pendidikan Matematika* 3 (1) Maret 2015: 33-44.
- Arikunto, S. 2018. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Estrada, Erik. 2013. Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik Di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Tidak diterbitkan
- Fitriani, Wahidah. 2017. Analisis *Self-Efficacy* Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Di MAN 2 Batusangkar Berdasarkan Gender. *AGENDA* 1 (1) 1 Desember 2017: 141-158.
- Hadianti, Leli Siti. 2008. Pengaruh Pelaksanaan tata tertib sekolah terhadap kedisiplinan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 2 (1) 2008: 1-8.
- Isyafani, Erna, Dkk. Peningkatan Kemampuan Koneksi Matematis dan *Self-Efficacy* Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Rotating Trio Trio Exchange (RTE). *Jurnal Elemen* 4 (1) Januari 2018: 80-92.
- Jatisunda, Muhammad Gilar. Hubungan *Self-Efficacy* Siswa SMP dengan kemampuan pemecahan masalah Masalah Matematis. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)* 1 (2) Januari 2017: 24-30.

- Jemudin, F dkk. 2019. Hubungan Sikap Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math* 2 (1) April 2019: 1-11.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: Refika Aditama.
- Lunenburg, Fred C. 2011. Self-Efficacy in the Workplace: Implications for Motivation and Performance. *International Journal Of Management, Business, And Administration* 14(1) 2011: 1-6.
- Kasmina, dkk. 2008. *Matematika Program Keahlian Teknologi, Kesehatan dan Pertanian untuk SMK dan MAK Kelas XII*. Jakarta: Erlangga
- Kuncoroningsih, Endang. 2013. *Hubungan Antara Sikap Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Pabelan Tahun Ajaran 2012/2013*. Tidak diterbitkan
- Kurnia, Rizcky Dwi M., dkk. 2018. Hubungan Antara Kemandirian Belajar Dan Self-Efficacy Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMK. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika* 3 (1) 2018: 59-64.
- Kusaeri dan Ekky Dea Henwi Cahyan. 2016. Sikap, Harapan dan Persepsi Siswa Pada Matematika Serta Implikasinya Terhadap Kemampuan Regulasi Diri. *Jurnal Pengajaran MIPA* 21 (2) Oktober 2016: 114-121.
- Murwani, Santosa. 2017. *Statistika Terapan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
- Nahar, Novi Irawan. 2016. Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran. *Nusantara (Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial)* 1 Desember 2016: 64-74.
- Nuriadin, Ishaq. 2010. Peningkatan Kemampuan Koneksi dan Komunikasi Matematik Siswa SMP melalui Pembelajaran Kontekstual dengan Berbantuan Program *Geometer's Sketchpad*. Tidak diterbitkan
- Nurtanto, Muhamad dan Herminarto Sofyan. 2015. Implementasi Problem-Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotorik dan Afektif Siswa Di SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi* 5 (3) November 2015: 352-364.
- Rahmawati, Endang Dwi. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group*

- Investigation (GI) Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Sosiologi Pada Siswa Kelas X 3 SMA Negeri Colomadu Tahun Pelajaran 2011/2012. Jurnal Sosialitas 2 (1) 2012: 1-6.*
- Purnamasari, Dessi. 2013. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecurangan Akademik pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal 2(1) Oktober 2013: 13-21.*
- Rustika, I Made. 2012. Efikasi Diri: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi 20 (1-2) 2012: 18-25.*
- Rusgianto H.S. 2006. Hubungan Antara Sikap Terhadap Matematika, Kecerdasan Emosional Dalam Interaksi Sosial Di Kelas dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMP Negeri 5 Yogyakarta. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika 24 November 2006: 63-102.*
- Siregar, Nani Restati. 2017. Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. *Prosiding temu ilmiah X ikatan psikologi perkembangan Indonesia Agustus 2017: 224-232.*
- Sutiarso, S. 2009. Scaffolding Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA 16 Mei 2009: 527-530.*
- Sugiyono. 2010. *Statistika untuk penelitian* Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta
- Suharyat, Yayat. 2009. Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia. *REGION 1 (3) September 2009: 1-19.*
- Sumantri, M. Syarif dan Ria Puspita. Hubungan Antara Sikap Matematika Dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Universitas Negeri Jakarta Pascasarjana 2014: 1-12.*
- Susilo, Tri Achamd Budi S., dan Ifrayanti Agustin. 2015. Pengaruh Sikap Siswa Pada Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMP. *Jurnal Pendidikan Matematika STKIP PGRI Sidoarjo 3 (1) April 2015: 9-16.*
- Usdiyana, D. Dkk. 2009. Meningkatkan Kemampuan Berpikir Logis Siswa SMP Melalui Pembelajaran Matematika Realistik. *Jurnal Pengajaran MIPA 13 (1) April 2009: 1-14.*
- Widodo, Untung. 2018. *Matematika Untuk SMA/MA Kelas XII Kelompok Wajib.* Jakarta: Erlangga.

Zaenudin, Muhammad Asep, dkk. 2020. Laporan Manajemen Mutu: Survey Pembelajaran Masa Pandemi di SMK Negeri 12 Kabupaten Tangerang. Tidak diterbitkan.



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA